

Bertemu Wamendag, Bupati Batubara Nyatakan Akan Implementasikan Sistem Resi Gudang

Tanggal : Sabtu , 10 April 2021
 Media : komoditi-indonesia.com
 Halaman : 1
 Wartawan : Ivan
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Zahir (*Bupati Batubara*), Jerry Sambuaga (*Wakil Menteri Perdagangan*)
 Rubrik : Resi
 Topik : Sistem Resi Gudang

Bertemu Wamendag, Bupati Batubara Nyatakan Akan Implementasikan Sistem Resi Gudang



KOMODITI-INDONESIA.COM, Bupati Batubara Zahir menyatakan akan mengimplementasikan Sistem Resi Gudang (SRG) di Kabupaten Batubara, Sumatera Utara, dengan membangun kawasan pergudangan dan industri pengelolaan beras. Kawasan tersebut rencananya akan berada di Kecamatan Lima Puluh, dan pembangunannya didukung oleh PT Pembangunan Batra Berjaya. "Nantinya, kawasan pergudangan dan industri pengelolaan beras tersebut akan menjadi pusat pengolahan, pergudangan atau logistik, dan distribusi pangan yang memberikan nilai tambah pada komoditi pertanian," kata Zahir dalam pertemuannya dengan Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga. Pertemuan berlangsung di rumah dinas bupati Batubara, di Kabupaten Batubara, Sumatera Utara, Jumat (9/4).

"Kabupaten Batubara berpotensi besar untuk implementasi SRG dengan komoditi yang cukup beragam, antara lain gabah/beras dan ikan. Selain itu, komoditas hasil produksi cabai merah juga cukup besar dan diharapkan dapat menjadi komoditi SRG. Untuk mendorong implementasi SRG, pemda akan bekerjasama dengan BUMN maupun pelaku swasta yg bergerak di sektor pertanian dan perikanan," ujar Zahir.

READ MORE

Kemendag Resmikan Implementasi SRG dengan Teknologi CAS di Brebes	ESDM Tetapkan Harga Batubara Acuan Naik 19,7 Persen	Wamendag Bertekad Tingkatkan Peran Bappebti Dalam Penyediaan dan Stabilisasi Pangan
-------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

Dalam kunjungannya ini Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mendorong Kabupaten Batubara untuk mengimplementasikan sistem resi gudang (SRG) guna meningkatkan kesejahteraan petani. "Kabupaten Batubara merupakan salah satu daerah penghasil padi atau gabah kering giling (GKG) di Sumatera Utara. Sehingga, implementasi SRG di Kabupaten Batubara menjadi salah satu instrumen alternatif mengatur pasokan gabah atau beras untuk meningkatkan kesejahteraan petani," ujar Wamendag Jerry.

Wamendag Jerry mengatakan tahun 2019 terdapat 32.422,40 hektar (ha) lahan di Kabupaten Batubara dengan produksi sebanyak 169.224,43 ton GKG per tahun. Rata-rata konsumsi beras masyarakat Kabupaten Batubara sebanyak 46.647 ton per tahun, sehingga ada surplus sebanyak 59.976,7 ton per tahun di wilayah Kabupaten Batubara. "Kondisi surplus produksi beras merupakan hal yang positif dalam menjaga ketahanan pangan daerah. Namun, tanpa didukung pola manajemen stok yang baik, ini berpotensi menyebabkan fluktuasi harga gabah atau beras saat pasokan melimpah atau masa panen," kata Wamendag Jerry.

Menurut Wamendag Jerry, pemerintah daerah diharapkan dapat menyiapkan kebijakan dan rencana program kerja yang terukur, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Sehingga, pengembangan SRG tidak berhenti saat seluruh infrastruktur fisik tersedia, tetapi berlanjut dengan penguatan sinergi organisasi perangkat daerah (OPD) terkait. "Sinergi tersebut dapat melibatkan partisipasi pelaku usaha hulu-hilir dengan terus memperkuat kelembagaan di sektor pertanian dan perdagangan, serta memberikan edukasi dan pendampingan bagi petani dan usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM)," imbuh Wamendag Jerry.

Salah satu kunci sukses implementasi SRG, menurut Jerry, adalah ketersediaan infrastruktur kelembagaan yang lengkap di daerah. Hal itu dimulai dari keberadaan gudang penyimpanan yang memadai, pengelola gudang, lembaga penguji mutu komoditi, dan kesiapan perbankan dalam menyalurkan pembiayaan baik dengan skema subsidi resi gudang (SSRG) maupun dengan skema komersial.

Bupati Zahir mengungkapkan dampak positif perekonomian masyarakat Kabupaten Batubara dengan adanya SRG nantinya adalah meningkatkan pemantauan harga dan stok ketersediaan komoditi pertanian, meningkatnya jumlah pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), meningkatkan kesejahteraan petani, peternak, dan nelayan karena harga komoditas yang stabil; serta mendorong industri pergudangan, dan pada akhirnya menggerakkan ekonomi daerah Kabupaten Batubara secara keseluruhan. (ivan)